

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PERSEPSI SISWA SMK KESEHATAN BALI  
MEDIKA DENPASAR DAN SMKS KESEHATAN PGRI  
DENPASAR TERHADAP KEPERAWATAN  
ANESTESIOLOGI**



**LUH APRIANI**

**FAKULTAS KESEHATAN  
PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI  
DENPASAR  
2022**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PERSEPSI SISWA SMK KESEHATAN BALI  
MEDIKA DENPASAR DAN SMKS KESEHATAN PGRI  
DENPASAR TERHADAP KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**



**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana D IV Keperawatan  
Anestesiologi (S.Tr.Kes)  
Pada institut Teknologi dan Kesehatan Bali**

**Diajukan Oleh :**

**LUH APRIANI**

**NIM. 18D10136**

**FAKULTAS KESEHATAN  
PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI  
DENPASAR  
2022**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi”, telah mendapatkan persetujuan pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Pembimbing I

Denpasar, 23 Mei 2022  
Pembimbing II

Ns. Ni Kadek Sutini, S.Kep., M.kes  
NIDN. 0825128001

Ns. IA Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep.,  
M.S  
NIDN. 0801079006

## **LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Skripsi ini telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi DIV Keperawatan Anestesiologi Institut Teknologi dan Kesehatan Bali pada Tanggal  
25 Mei 2022

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali  
Nomor: DL.02.02.2636.TU.IX.2021

Ketua : Ns. Ni Luh Dina Susanti, S.Kep., M.kep.  
NIDN. 0808117701

Anggota :

1. Ns. Ni Kadek Sutini, S.Kep., M.Kes  
NIDN. 0825128001
2. Ns. IA Ningrat Pangruating Diyu,.Kep.,M.S  
NIDN. 0801079006

## **LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi” telah disajikan di depan Dewan Penguji pada tanggal Mei 2022 dan telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Denpasar, Mei 2022

Disahkan Oleh :  
Dewan Penguji Skripsi

1. Ns. Ni Luh Dina Susanti, S.Kep., M.kep.  
NIDN. 0808117701
2. Ns. Ni Kadek Sutini, S.Kep., M.Kes  
NIDN. 0825128001
3. Ns. IA Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S  
NIDN. 0801079006

Mengetahui

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali  
Rektor

Program Studi D IV Keperawatan Anestesiologi  
Ketua

I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D  
NIDN. 0823067802

dr. I Gede Agus Shuarsedana Putra, Sp.An  
NIR. 17131

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D. selaku rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ns. NLP Dina Susanti, S.Kep., M.Kep selaku Wakil Rektor (Warek) yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Kep., MNS selaku Wakil Rektor (Warek) II yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang memberikan dukungan kepada penulis.
5. Bapak dr. Gede Agus Shuarsedana, Sp.An selaku Ketua Program Studi D IV Keperawatan Anestesiologi yang memberikan dukungan moral kepada penulis.
6. Ibu Ns. Ni Kadek Sutini, S.Kep., M.kes selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Ns. IA Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 23 Mei 2022

Penulis

# **GAMBARAN PERSEPSI SISWA SMK KESEHATAN BALI MEDIKA DENPASAR DAN SMKS PGRI DENPASAR TERHADAP KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**

Luh Apriani

Fakultas Kesehatan

Program Studi D IV Keperawatan Anestesiologi

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

E-mail : [aprianisingaraja17@gmail.com](mailto:aprianisingaraja17@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Program studi keperawatan anestesiologi merupakan program studi yang baru, sehingga program studi ini menjadi suatu hal baru di masyarakat terutama kalangan siswa. Berbagai literature yang ditemukan belum ada yang meneliti spesifik tentang keperawatan anestesiologi.

**Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa SMK terhadap keperawatan anestesiologi.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian yaitu siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS PGRI Denpasar dengan jumlah sampel 80 dengan teknik *probability sampling*. Pengumpulan data dengan kuisioner. Analisa data dilakukan univariat menggunakan SPSS version 20.

**Hasil:** Persepsi siswa SMK terhadap keperawatan anestesiologi secara umum dalam kategori baik yaitu sebanyak 52 (65,0%) responden, berdasarkan persepsi terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi dalam kategori cukup yaitu sebanyak 40 (50,0%) responden, berdasarkan persepsi terhadap prospek kerja keperawatan anestesiologi dalam kategori cukup yaitu sebanyak 41 (51,3%) responden, dan berdasarkan persepsi terhadap profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi dalam kategori baik yaitu sebanyak 54 (67,5%) responden

**Kesimpulan:** diharapkan penyebaran informasi mengenai keperawatan anestesiologi lebih banyak lagi oleh pihak Institusi dan dilakukannya penelitian terkait keperawatan anestesiologi dengan menggunakan desain penelitian lain oleh peneliti selanjutnya.

**Kata Kunci : Persepsi Siswa, Keperawatan Anestesiologi**



# **THE PERCEPTION OF STUDENTS IN SMK KESEHATAN BALI MEDIKA DENPASAR AND SMKS PGRI DENPASAR ABOUT NURSING ANESTHESIOLOGY**

**Luh Apriani**

Faculty of Health

Diploma IV of Nursing Anesthesiology

Institute of Technology and Health Bali

E-mail : [aprianisingaraja17@gmail.com](mailto:aprianisingaraja17@gmail.com)

## **ABSTRACT**

**Background:** Diploma IV of Nursing Anesthesiology is a new study program in Indonesia so it is something new in the society, especially among students. Health Study Program Students have high interest in improving educational status.

**Purpose:** To identify the perception of vocational high school students about nursing anesthesiology.

**Method:** The research employed descriptive design. The samples were 80 students of SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar and SMKS PGRI Denpasar which were chosen by using simple random sampling technique. The data were collected by using questionnaire. The data were analyzed by using SPSS version 20.

**Findings:** The result of the research showed that 52 respondents (65.0%) had good perception about nursing anesthesiology. From three perception components there were 40 respondents (50.0%) had sufficient perception about nursing anesthesiology, 41 respondents (51.3%) had sufficient perception about the job opportunities of nursing anesthesiology graduates, and 54 respondents (67.5%) had good perception about profession and carrier of nursing anesthesiology graduates.

**Conclusion:** There are 52 respondents (65.0%) have good perception about nursing anesthesiology. However, 28 respondents (35.0%) have sufficient perception so it is expected that the information about nursing anesthesiology should be shared and other researchers can develop different design for the further research.

**Keywords:** Student's Perception, Nursing Anesthesiology

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Konsep Persepsi .....	5
B. Konsep Siswa .....	13
C. Konsep Keperawatan Anestesiologi .....	13
D. Penelitian Terkait .....	16
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, VARIABEL PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Kerangka Konsep .....	18
B. Variable Penelitian .....	19
C. Definisi Operasional .....	19
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Desain Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi, Sampel, Sampling .....	23

D. Pengumpulan Data .....	26
E. Analisa Data .....	29
F. Etika Penelitian .....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Karakteristik Responden .....	34
C. Hasil Penelitian Setiap Variabel .....	35
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pembahasan Hasil Penelitian .....	41
B. Keterbatasan Penelitian .....	43
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan .....	44
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	18
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 .....	21
Tabel 5.1 .....	35
Tabel 5.2 .....	36
Tabel 5.3 .....	36
Tabel 5.4 .....	37
Tabel 5.5 .....	38
Tabel 5.6 .....	39
Tabel 5.7 .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5. Formulir Keterangan Uji Validitas dan Analisa Data

Lampiran 6. Lembar Pernyataan *Face Validity*

Lampiran 7. Lembar Pernyataan Analisa Data

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Komite etik

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Rektor Itokes Bali

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Rektor Itokes Bali

Lampiran 11. Hasil Analisa Data

Lampiran 12. Lembar Bimbingan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Depkes RI (2009) pelayanan kesehatan merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan secara mandiri maupun dilakukan oleh suatu organisasi dalam meningkatkan kesehatan, mencegah suatu penyakit yang dialami oleh perseorangan, kelompok maupun masyarakat. Pelayanan anestesi merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan untuk mampu meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Sesuai dengan pasal 1 ayat (1) dalam Permenkes RI Nomor 18 Tahun 2016 yang memuat tentang izin praktik dan penyelenggaraan penata anestesi menyebutkan bahwa penata anestesi adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan bidang penata anestesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Pendidikan keperawatan anestesiologi diselenggarakan dengan mengacu pada standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam menyusun dan menetapkan kurikulum. Dalam Keputusan Kemenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/722/2020 tentang standar profesi penata anestesi menyebutkan bahwa dalam penetapan kurikulum didasarkan pada falsafah, teori, ilmu pengetahuan dan prinsip-prinsip, serta disusun secara terstruktur kedalam bahan ajar sesuai tema pendidikan dan pembelajaran. Daftar pokok bahasan ini disusun bersama dengan institusi penyelenggara pendidikan bidang keperawatan anestesi atau Penata Anestesi, Organisasi Profesi dan Institusi terkait lainnya.

Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Institusi Pendidikan penyelenggara Program Studi Keperawatan Anestesiologi saat ini berjumlah 12. Institusi Pendidikan pertama yang menyelenggarakan Program Studi DIV Keperawatan Anestesiologi yaitu Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. ITEKES Bali merupakan Institut Teknologi dan Kesehatan pertama di Bali yang telah terakreditasi B oleh BAN-PT. Selain fasilitas yang lengkap, ITEKES Bali juga

memiliki program unggulan berupa *Student and Faculty Exchange Training*. Program dengan perguruan tinggi di Australia, Thailand, Taiwan, Jepang, dan lain-lain serta penyaluran tenaga kerja lulusan untuk bekerja di luar negeri. ITEKES Bali memiliki 10 program studi, salah satunya yaitu DIV Keperawatan Anestesiologi dengan misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan Keperawatan Anestesiologi yang berdasarkan standar kompetensi,
2. Mengembangkan program akademik dan non-akademik yang menunjang pengembangan keunggulan kompetitif lulusan,
3. Memanfaatkan dan mengembangkan kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan teknologi mutakhir di bidang Keperawatan Anestesiologi,
4. Melaksanakan penelitian di bidang Keperawatan Anestesiologi,
5. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian,
6. Mengembangkan kerjasama dengan institusi lain baik lokal, nasional, internasional.

Program Studi Keperawatan Anestesiologi di ITEKES Bali baru dibuka pada tahun 2017. Sehingga program studi ini menjadi suatu hal baru bagi masyarakat, baik itu dari kalangan siswa yang akan memasuki perguruan tinggi maupun masyarakat umum. Hal baru yang ada di tengah masyarakat terutama kalangan siswa tentu tidak akan langsung dapat diterima serta dipahami. Sehingga diperlukan lebih banyak informasi yang disebarluaskan untuk menciptakan pemahaman yang baik mengenai keperawatan anestesiologi. Bloom dalam Djali (2009) menyatakan bahwa pemahaman yaitu bagaimana kemampuan seseorang menginterpretasi atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri.

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera (Drever, 2010), persepsi merupakan inti komunikasi. Persepsi memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan komunikasi. Artinya, kecermatan dalam mempersepsikan stimuli inderawi mengantarkan



kepada keberhasilan komunikasi. Sebaliknya, kegagalan dalam mempersepsi stimulus, menyebabkan mis-komunikasi (Suranto, 2011).

Program studi keperawatan anestesiologi merupakan program studi yang masih sangat baru. Sehingga masih dibutuhkan lebih banyak penyebaran informasi terkait program studi ini. Dalam penyebaran informasi diperlukan komunikasi yang baik sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik. Komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya (A.W Wijaya, 2000). Persepsi juga berperan penting dalam keberhasilan melakukan komunikasi, kecermatan atau kegagalan dalam mempersepsikan stimulus dapat mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalan dalam komunikasi saat memberikan informasi. Sehingga, peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Terhadap Keperawatan Anestesiologi” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terkait dengan Keperawatan Anestesiologi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu “ bagaimanakah gambaran persepsi siswa SMK terhadap keperawatan anestesi?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran persepsi siswa SMK terhadap Keperawatan Anestesiologi

### **2. Tujuan khusus**

- a. Menggambarkan persepsi siswa SMK terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi.

- b. Menggambarkan persepsi siswa SMK terhadap prospek kerja jurusan keperawatan anestesiologi.
- c. Menggambarkan persepsi siswa SMK terhadap profesi dan karir lulusan D4 Keperawatan Anestesiologi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Instansi pelayanan kesehatan**

Dapat membuat pelayanan kepenataan anestesi diketahui oleh masyarakat serta kebutuhan akan penata anestesi pada instansi kesehatan segera terpenuhi. Sehingga instansi pelayanan kesehatan mampu memberikan pelayanan kesehatan terutama pelayanan anestesi yang baik dan maksimal.

##### **2. Pendidikan keperawatan anestesiologi**

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai keperawatan anestesiologi bagi para calon mahasiswa keperawatan anestesiologi. Instansi pendidikan terkait juga akan dapat memberikan informasi mengenai keperawatan anestesiologi sesuai dengan tingkat persepsi siswa. Sehingga, pemberian informasi yang dilakukan efektif dan membuat pengetahuan siswa terkait keperawatan anestesiologi semakin meningkat.

##### **3. Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai gambaran persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi.

##### **4. Masyarakat/siswa**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa yang belum mengenal keperawatan anestesiologi serta dapat menambah referensi siswa untuk mencari perguruan tinggi serta jurusan yang ingin dicari.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Konsep Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Robbins (2015) mengemukakan bahwa persepsi merupakan sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Teori tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi merupakan upaya untuk melihat pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi di sekelilingnya dengan berdasarkan pada hal-hal yang dapat dirasakan oleh dirinya (Dudih, 2019).

Wirawan (2013) juga mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang ditangkap oleh pancaindra untuk melukiskan dan memahaminya. Pandangan tersebut semakin memperjelas bahwa suatu persepsi akan timbul bila berbagai informasi yang ditangkap oleh indera pengelihat, indera penciuman, indera pendengaran dan indera peraba telah diidentifikasi, kemudian dirangkai (diorganisasikan) dan kemudian disampaikan (interpretasi) (Dudih, 2019).

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsirkan hal-hal yang terjadi di sekelilingnya. Sebagai suatu proses persepsi tidak berupaya untuk mencari suatu hal yang harus tepat dan benar, namun persepsi hanya berupa penafsiran sesuai dengan pernyataan Thoha (2014) bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi (Dudih, 2019).

## 2. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2008) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya objek yang dipersepsi.
- b. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- c. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus.
- d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon. (Jayanti & Arista, 2018)

## 3. Faktor – Faktor Persepsi

Persepsi itu bersifat kompleks, apa yang terjadi diluar sangat berbeda apa yang tercapai oleh otak. Mempelajari bagaimana dan mengapa satu pesan yang sama dapat dipersepsi beda oleh masing-masing orang, disinilah pentingnya memahami proses terjadinya persepsi dalam komunikasi. Persepsi secara proses perceptual adalah penafsiran evaluasi. Kedua istilah ini digabungkan untuk menegaskan bahwa keduanya tidak bisa dipisahkan. Penafsiran evaluasi tidak semata-mata didasarkan pada rangsangan luar, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor: pengalaman masa lalu, kebutuhan, sistem nilai atau keyakinan tentang sesuatu yang seharusnya, keadaan fisik dan emosi pada saat itu, dan sebagainya (Dahlan, 2018).

Menurut Pareek (1996) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal individu seseorang dan faktor eksternal atau objek persepsi. Setelah rangsangan atau informasi diterima, rangsangan atau data itu diseleksi. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi seleksi persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan psikologis. Kebutuhan psikologis seseorang mempengaruhi persepsinya. Kadang-kadang ada hal yang “kelihatan” (yang sebenarnya tidak ada) karena kebutuhan psikologis jadi tidak kelihatan.

- b. Latar belakang. Latar belakang yang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi. Contoh orang yang pendidikannya lebih tinggi yang memiliki cara tertentu untuk menyeleksi sebuah informasi.
- c. Pengalaman. Hal yang sama dengan latar belakang ialah faktor pengalaman, pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal, dan gejala-gejala yang mungkin serupa dengan pengalaman pribadinya.
- d. Kepribadian. Seseorang yang tertutup mungkin akan tertarik kepada orang-orang yang serupa. Berbagai faktor dalam kepribadian mempengaruhi seleksi dalam persepsi.
- e. Nilai dan kepercayaan umum. Orang-orang yang memiliki sikap tertentu terhadap karyawan wanita data karyawan yang termasuk kelompok bahasa tertentu, besar kemungkinan akan melihat berbagai hal kecil yang tidak diperhatikan orang lain.
- f. Penerimaan diri. Penerimaan diri merupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi seleksi rangsangan secara eksternal atau datang dari luar objek persepsi adalah:

- a. Intensitas. Umumnya, rangsangan yang lebih intensif, mendapatkan lebih banyak tanggapan daripada rangsangan yang kurang intens. Ini yang dimanfaatkan oleh marketer dengan memasang iklan yang
- b. Menarik dan diberi pencahayaan yang penuh sehingga orang akan intensif melihatnya.
- c. Ukuran. Benda-benda yang lebih besar umumnya lebih menarik perhatian. Dengan membuat iklan yang besarkan menarik perhatian seseorang.
- d. Kontras. Secara umum hal-hal lain yang biasa dilihat akan cepat menarik perhatian. Contohnya perilaku orang yang di luar kebiasaan akan menarik perhatian, karena adanya prinsip-prinsip perbedaan.

- e. Gerakan. Benda yang bergerak lebih menarik perhatian dari hal yang diam. Kebanyakan iklan yang ditampilkan di televisi menggunakan prinsip ini dengan menciptakan ilusi gerak melalui berbagai pengaturan.
  - f. Ulangan. Biasanya hal yang terulang-ulang dapat menarik perhatian. Makanya tayangan iklan di televisi, radio sering diulang-ulang.
  - g. Keakraban. Suatu yang akrab atau dikenal lebih menarik perhatian. Ini bagian dari tabiat manusia, dia lebih mudah memahami dan memilih yang sudah akrab dengannya.
  - h. Sesuatu yang baru. Faktor ini kedengarannya bertentangan dengan keakraban. Unsur ini juga berpengaruh pada seseorang dalam menyeleksi informasi (Dahlan, 2018).
4. Bentuk – Bentuk Persepsi

Menurut Pieter (2011) bentuk-bentuk persepsi dibagi sebagai berikut:

a. Persepsi Jarak

Persepsi jarak sebelumnya merupakan teka teki bagi teoritis persepsi, karena cenderung dianggap sebagai apa yang dihayati indra perorangan yang berkaitan dengan bayangan dua dimensi. Akhirnya ditemukan bahwa stimulus visual memiliki ciri-ciri yang berkaitan dengan jarak pengamatan. Atau lebih dikenal dengan istilah isyarat jarak (*distance cues*). Sebagian faktor ini ada bila penglihatan dipandang dengan kedua mata (*isyarat binokuler*). Persepsi jarak menjadi lebih rumit karena tergantung pada sejumlah besar faktor.

b. Persepsi Gerak

Gibson, dkk. (1983) mengatakan bahwa persepsi gerak ada di lingkungan sekitar manusia. Kita melihat sebuah benda bergerak karena benda itu bergerak, Sebagian menutupi dan Sebagian lagi tidak menutupi background yang tidak bergerak. Kita juga akan melihat benda-benda bergerak saat berubah jarak. Kita melihat bagian baru ketika bagian-bagian lain hilang dari pandangan. Jadi tidak peduli apakah pandangan mata kita mengikuti benda yang bergerak atau pada latar belakangnya. Suatu hal

akan menjadi menarik jika meninggalkan isyarat ambigu sehingga memungkinkan kekeliruan persepsi.

c. Persepsi Kedalaman

Persepsi kedalaman dimungkinkan muncul melalui penggunaan isyarat-isyarat fisik, seperti akomodasi, konvergensi dan disparitas selaput jala mata dan isyarat-isyarat yang di pelajari dari perspektif linier dan udara interposisi atau meletakkan di tengah-tengah, di mana ukuran relative dari objek dalam penjajaran, bayangan, ketinggian tekstur atau susunan.

5. Jenis – Jenis Persepsi

a. Jenis-jenis persepsi ada dua macam menurut (Sunaryo, 2004)

- 1) *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar individu.
- 2) *Self-perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.

b. Jenis-jenis persepsi menurut (Suci Hasyuni, 2020)

1) Persepsi visual

Persepsi visual merupakan persepsi dari indera penglihatan yaitu mata. Artinya hasil dari apa yang kita lihat, baik sebelum kita melihat atau masih membayangkan objek yang dituju.

2) Persepsi auditoria

Persepsi auditoria merupakan persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Artinya seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang didengarnya.

3) Persepsi perabaan

Persepsi perabaan merupakan persepsi yang didapatkan dari indera perabaan yaitu kulit. Artinya seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang disentuhnya atau akibat persentuhan sesuatu dengan kulitnya.

4) Persepsi penciuman

Persepsi penciuman merupakan persepsi yang didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung. Artinya seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang di cium.

#### 5) Persepsi pengecapan

Persepsi pengecapan atau rasa merupakan jenis persepsi yang didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah. Artinya seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang ecap atau rasakan.

### 6. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Walgito (2010) proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.
- b. Proses kealaman atau proses fisik  
Proses kealaman atau proses fisik merupakan proses ketika stimulus mengenai alat indera.
- c. Proses fisiologis  
Proses fisiologis merupakan proses ketika stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak.
- d. Proses psikologis  
Proses psikologis merupakan ketika terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba.
- e. Taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera.



Sebelumnya Thoha (2003) menyatakan bahwa proses terbentuknya persepsi seseorang didasari pada beberapa tahapan:

a. Stimulus dan Rangsang

Terjadi persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

b. Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.

c. Interpretasi

Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.

d. Umpan Balik (feed back)

Setelah melalui proses interpretasi informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.

## 7. Pengukuran Persepsi

Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau yang dialaminya. Pengukuran persepsi dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju : SS
- b. Setuju : S
- c. Tidak setuju : TS
- d. Sangat tidak setuju : STS

Hasil penelitian persepsi dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Kurang bila nilai akumulasi  $<60\%$
- b. Cukup bila nilai akumulasi  $60-75\%$
- c. Baik bila nilai akumulasi  $>76\%$

#### 8. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Didalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

- b. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

- c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

## **B. Konsep Siswa**

### **1. Pengertian Siswa**

Pengertian siswa/murid/peserta didik. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian murid berarti anak (orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah). Menurut Hamalik (2001) siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya (Wulandari, 2014).

Sedangkan menurut Daradjat murid atau anak adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain (Djamarah, 2011).

## **C. Konsep Keperawatan Anestesiologi**

### **1. Definisi**

Pelayanan Anestesi merupakan tindakan medis yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memenuhi keahlian dan kewenangan di bidang Pelayanan Anestesi yaitu dokter spesialis anestesiologi, yang dalam pelaksanaannya dapat dibantu oleh tenaga kesehatan lainnya, dalam hal ini tenaga kesehatan yang dimaksud tersebut adalah Penata Anestesi. Penata Anestesi memiliki tugas pokok dalam Pelayanan Asuhan Kepenataan Anestesi yang mencakup praanestesi, intraanestesi, dan pascaanestesi. Penata Anestesi dalam menjalankan pelayanan Asuhan Kepenataan Anestesi memiliki

kemampuan meliputi praanestesi, intraanestesi, dan pascaanestesi sesuai dengan peraturan perundang-undangan (KEMENKES RI Nomor HK.01.07/MENKES/722/2020 Tentang Standar Profesi Penata Anestesi).

## 2. Pendidikan Keperawatan Anestesiologi

Pendidikan Keperawatan Anestesiologi merupakan suatu profesi mandiri di bidang keperawatan, yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, yang lebih mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat di atas kepentingannya sendiri. (Abdelah 1960; dalam bukunya Potter, 1997), mendefinisikan keperawatan sebagai pelayanan kepada individu dan keluarga, yang diberikan berdasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang mengintegrasikan sikap, kemampuan intelektual, serta keterampilan teknis, agar mampu memenuhi kebutuhan kesehatannya masyarakat. Pada kenyataan di lapangan saat ini, kebutuhan tenaga penata anestesi sangat tinggi terutama di daerah-daerah, sehingga membutuhkan pembentukan/pendirian institusi pendidikan keperawatan Anestesi, yang mencukupi dengan kualitas dan kuantitas yang baik (UU No. 36 Th 2009 Tentang Kesehatan).

Seiring dengan tuntutan zaman saat ini, pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak bisa diubah, kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat menuntut pula perkembangan pendidikan yang memadai, begitu pula dalam hal ini jenjang pendidikan profesi keperawatan anestesi memerlukan ruang dan kesempatan untuk berkembang sebagai asas kesetaraan. IPAI adalah induk organisasi Profesi perawat anestesi di Indonesia, memiliki kewajiban untuk mengembangkan kualitas pendidikan para anggotanya yang saat ini mayoritas adalah D III keperawatan anestesi dan selebihnya adalah produk pelatihan, IPAI dalam menjalankan kewajibannya untuk mendirikan institusi pendidikan D IV keperawatan anestesi, dianjurkan untuk berkoordinasi dengan instansi terkait dan meminta saran induk organisasi lain (Ikatan Penata Anestesi Indonesia, 2014).

### 3. Prospek Kerja Keperawatan Anesthesiologi

Penata anestesi yang telah lulus pendidikan formal DIII atau DIV dapat melaksanakan pelayanan anestesi yang dimana berada dibawah supervise dokter spesialis anesthesiologi yang mempunyai kewenangan dan keahlian dalam bidang anestesi. Yang dimana dalam pelayanan anestesi, penata anestesi berwenang untuk melakukan asuhan kepenataan anestesi pada pre anestesi, intra anestesi, dan pasca anestesi. Apabila dalam melakukan pelayanan anestesi bersamaa dengan dokter spesialis, penata anestesi berkewajiban untuk membantu dokter spesialis anestesi dalam memberikan pelayanan anestesi. Penata anestesi dapat memberikan pelayanan anestesi mandiri sesuai dengan keahlian yang dimiliki, dengan pelimpahan wewenang dari dokter dan tetap melaporkan pada dokter spesialis anestesi (Permenkes RI Nomor 31 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perawat Anestesi)

### 4. Profesi dan Karir Lulusan Keperawatan Anesthesiologi

Penata anestesi yang telah menyelesaikan pendidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta telah memiliki kelengkapan administrasi yang dimana kelengkapan tersebut yaitu sertifikat kompetensi, surat tanda registrasi penata anestesi, serta surat izin praktik penata anestesi maka dapat melakukan praktik kepenataan anestesi dalam ruang lingkup pelayanan anestesi, pelayanan gawat darurat, terapi intensif, terapi nyeri, terapi inhalasi, penata anestesi juga dapat menerima pelimpahan tindakan medis dari tenaga medis (Pasal 65 UU No. 36/2014 ttg Nakes).

Penata anestesi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada keadaan:

- a. Pemberian anestesi pada operasi / tindakan diagnostik elektif :
  - 1) Pasien status fisik ASA 1 dan 2. dengan penyakit penyerta minimum.
  - 2) Pembedahan yang diramal tidak sulit.
  - 3) Pembedahan bukan pada rongga dada dan rongga kepala.
- b. Pemberian anestesi pada operasi darurat.

- 1) Pembedahan untuk penyelamatan nyawa.
  - 2) Pasien tidak mungkin dirujuk.
  - 3) Status fisik tidak dibatasi.
- c. Unit Emergensi.
- 1) “Resource Person” untuk tindakan Resusitasi Kardio-Pulmonal.
  - 2) Berpartisipasi dalam tindakan gawat darurat yang lain.
  - 3) Supervisi dalam tindakan perawatan emergensi.
- d. Unit Perawatan Intensive / Recovery Room.
- 1) Supervisi pada perawatan intensive bedah.
  - 2) Supervisi dalam perawatan diruangan recovery (Ikatan Penata Anestesi Indonesia, 2011).

#### **D. Penelitian Terkait**

1. Persepsi Masyarakat tentang Keberadaan Pelayanan Paliatif di Kota Bandung, ditulis oleh Neta Oktiyan Poerin, Nita Arisanti, Reza Widiyanto Sudjud, Elsa Pudji Setiawati. Metode yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan desain penelitian studi potong lintang. Populasi dalam penelitian yaitu masyarakat pengunjung puskesmas di Kota Bandung baik pasien maupun keluarga yang mengantarkan pasien dan masyarakat yang menandatangani formulir informed consent. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 96, dengan teknik sampling *cluster consecutive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan gambaran persepsi masyarakat tentang pelayanan paliatif di Puskesmas Kota Bandung yaitu sebanyak 51% responden tergolong persepsi positif dan 49% responden lainnya tergolong persepsi negative
2. Persepsi Masyarakat tentang Praktik Keperawatan di Balai Pengobatan Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh yang ditulis oleh Rika Mandayani dan Teuku Samsul Alam. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 280 orang dengan jumlah sampel 96, teknik sampling yang

digunakan yaitu *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat terhadap praktik keperawatan dibalai keperawatan Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2016 berada pada kategori baik dengan persentase sebesar (70,8 %).

3. Citra Profesi Perawat Menurut Persepsi Mahasiswa Kesehatan (Farmasi) di Yogyakarta yang ditulis oleh Aulia Hanif Fathudin dan Elsi Dwi Hapsari. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa farmasi angkatan aktif dan sampel penelitian berjumlah 329 dengan teknik sampling *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 57,4% responden mempersepsikan citra profesi perawat sebagai hal yang positif.

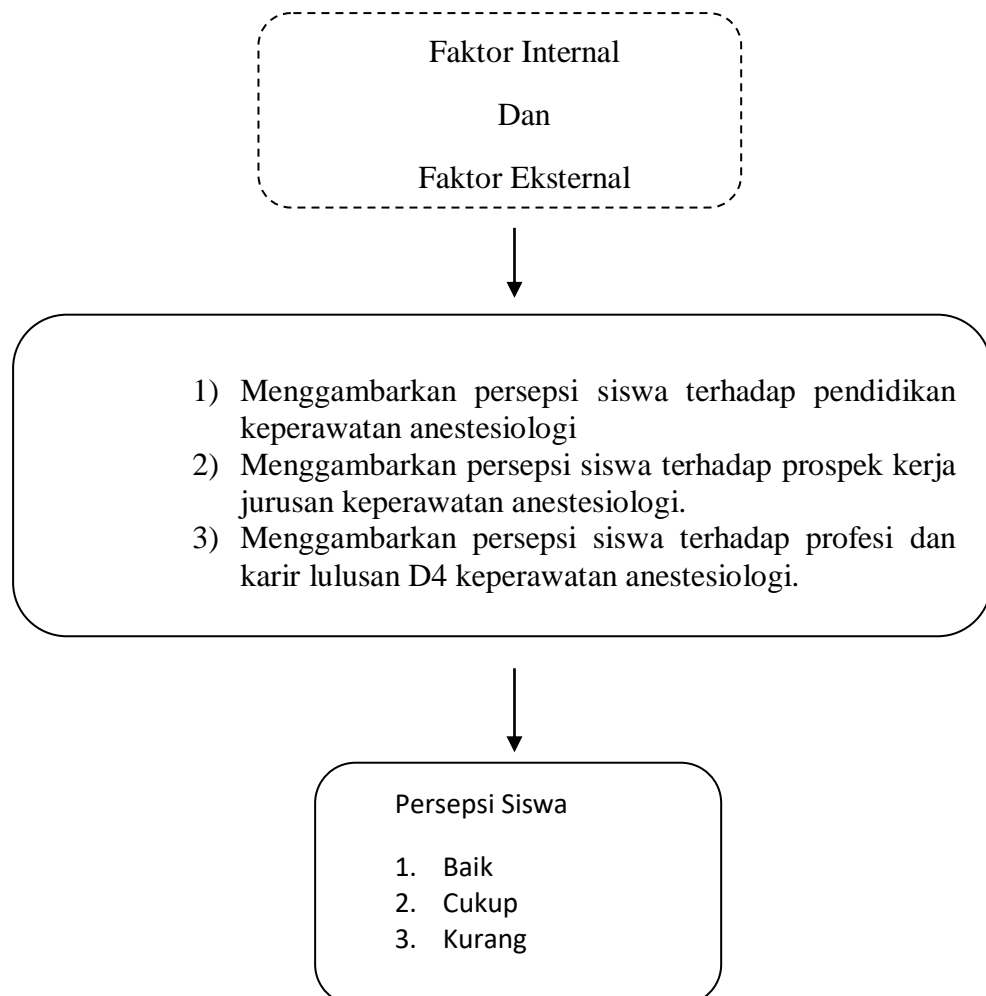
4. Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Perawat yang ditulis oleh Andika Pujiastuti. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa pria dan wanita yang pernah menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit, sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan dari 106 responden, 63,2 % memiliki persepsi yang positif terhadap profesi perawat secara umum. Sedangkan yang memiliki persepsi yang negatif sebanyak 36,8 %.

### BAB III

## KERANGKA KONSEP, VARIABEL PENELITIAN, DAN DEFINISI OPERASIONAL

### A. Kerangka Konsep

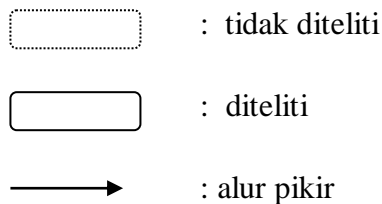
Kerangka konsep (*conceptual framework*) merupakan model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variable-variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada. Tujuan kerangka konsep adalah untuk mensintesa dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan intervensi (swarjana 2013).





Gambar 3.1 Kerangka Konsep

**Keterangan:**



Berdasarkan kerangka konsep diatas peneliti bermaksud untuk meneliti gambaran persepsi siswa SMK terhadap keperawatan anestesiologi. Kerangka konsep diatas menggambarkan persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi, dengan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal dan faktor eksternal individu seseorang. Setelah informasi diterima, data yang diperoleh mempengaruhi baik, cukup dan kurang persepsi masyarakat tentang tugas penata anestesi. Adapun data tersebut diperoleh dari respon siswa terhadap peran dan fungsi penata anestesi, persepsi siswa terhadap keterampilan klinis lulusan keperawatan anestesiologi, serta persepsi siswa terhadap profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sebuah konsep yang di operasionalkan. Lebih tepatnya, operasional properti dari sebuah objek, agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan dan menjadi properti dari objek (Swarjana 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2014).

Table 3.1 Definisi Operasional, Cara dan Alat Pengumpulan Data, Hasil Ukur dan Skala.

Variabel	Definisi operasional	Cara dan Alat Pengumpulan Data	Hasil Ukur	Skala
Persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi	<p>Persepsi siswa tentang keperawatan anestesiologi yang meliputi :</p> <p>1) Menggambarkan persepsi siswa SMK terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi</p> <p>2) Menggambarkan persepsi siswa SMK terhadap prospek kerja jurusan keperawatan anestesiologi.</p> <p>3) Menggambarkan persepsi siswa SMK terhadap profesi dan karir lulusan D4 keperawatan anestesiologi.</p>	<p>Cara Ukur : Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuisioner dan skala likert yang mempunyai nilai gradasi dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif, dengan pilihan jawaban berupa :</p> <p>Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).</p> <p>Pernyataan positif sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1.</p> <p>Pernyataan negatif sangat setuju bernilai 1, setuju bernilai 2, tidak setuju bernilai 3, dan sangat tidak setuju bernilai 4</p>	<p>Semakin tinggi skor semakin baik persepsi siswa tentang keperawatan anestesiologi.</p> <p>Untuk keperluan deskriptif, selanjutnya menjadi sebagai berikut:</p> <p>1. Baik bila nilai akumulasi &gt;76%</p> <p>2. Cukup bila nilai akumulasi 60-75%</p> <p>3. Kurang bila nilai akumulasi &lt;60%</p>	Ordinal

---



---

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengumpulan Data	Hasil Ukur	Skala
			<p>setuju bernilai 3, sangat tidak setuju bernilai 4. Selanjutnya skor yang dicapai akan dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor maksimal kemudian dikalikan dengan 100%.</p> <p>Alat ukur : Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner.</p>		

---

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, alat dan teknik pengumpulan data, teknik analisa data serta etika dalam penelitian.

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Lapau (2013) desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang terdiri atas beberapa komponen yang menyatu satu sama lain untuk mendapatkan data atau fakta dalam rangka menjawab pertanyaan atau masalah penelitian (Wahyuningsih, 2018). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa SMK terhadap keperawatan anestesiologi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian, karena SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar karena siswa dari sekolah tersebut memiliki jumlah siswa tertinggi dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar memiliki jumlah siswa terendah di Provinsi Bali yang masuk prodi DIV Keperawatan Anestesiologi pada periode 2018-2021.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pembuatan skripsi dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2022. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret - April 2022. Pengolahan data dan analisa data dilakukan pada bulan April, serta penyusunan hasil dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2022.

### C. Populasi, Sample, Sampling

#### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK dengan program keperawatan yang ada di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar yang berjumlah 274.

#### 2. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat di gunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, dan harus memenuhi syarat sampel yaitu representative dan sampel harus cukup banyak (Nursalam,2013).

##### a. Besar Sampel

Perhitungan jumlah besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

$$n = \frac{274}{1 + 274(0,1)^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + 274(0,01)}$$

$$n = \frac{13700}{187}$$

$$n = 73,262$$

n = 73,262 dibulatkan menjadi 73

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka jumlah besar sampel yang diteliti sebanyak 73 responden. Untuk mengantisipasi droup out sampel maka sampel minimal akan ditambah sejumlah 10% sehingga sampel yang akan digunakan adalah 80 orang.

b. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel dalam penelitian keperawatan anestesiologi, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana peneliti ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa dengan program keperawatan
- 2) Siswa kelas X, XI, dan XII
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden
- 4) Siswa yang memiliki aplikasi WhatsApp dan bisa serta paham cara menggunakan.

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang sedang cuti/sakit/tidak dapat hadir saat pengumpulan data

3. Sampling

Menurut Babbie (2006) dan Henry (1990) sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut (Swarjana, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *non*

*proportional random sampling* dimana masing-masing kelas X, XI, dan XII diambil sampel yang representative di masing-masing populasi yang ada.

Peneliti mengambil sampel dari masing-masing kelas untuk sampel penelitian sebagai berikut :

a. SMKS Kesehatan PGRI Denpasar

Kelas X : 42

Kelas XI : 45

Kelas XII : 49

b. SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar

Kelas X : 63

Kelas XI : 43

Kelas XII : 32

Jumlah sampel berstrata, dilakukan dengan pengambilan sampel menggunakan rumus alokasi *non proportional* dari masing-masing kelas:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$N_i$  = jumlah populasi menurut kelas

$N$  = jumlah populasi

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$n_i$  = jumlah sampel menurut kelas

Maka jumlah sampel setiap tingkat adalah sebagai berikut :

Siswa kelas X SMKS Kesehatan PGRI DPS ( $n_1$ ) :  $\frac{42}{274} \times 80 = 12,2 \sim 12$

Siswa kelas XI SMKS Kesehatan PGRI DPS ( $n_2$ ) :  $\frac{45}{274} \times 80 = 13,1 \sim 13$

Siswa kelas XII SMKS Kesehatan PGRI DPS ( $n_3$ ) :  $\frac{73}{590} \times 80 = 14,3 \sim 15$

Siswa kelas X SMK Kesehatan Bali Medika DPS ( $n_4$ ) :  $\frac{63}{274} \times 80 = 18,3 \sim 18$

Siswa kelas XI SMK Kesehatan Bali Medika DPS ( $n_5$ ) :  $\frac{43}{274} \times 80 = 12,5 \sim 13$

Siswa kelas XII SMK Kesehatan Bali Medika DPS ( $n_6$ ) :  $\frac{32}{274} \times 80 = 9,3 \sim 9$

Setelah peneliti mengetahui jumlah sampel yang diperlukan pada setiap kelas, selanjutnya peneliti mengambil sampel secara acak dengan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Responden dari setiap kelas akan dipilih dengan cara memasukan nama ke program, selanjutnya mengaktifkan fungsi *Rand*, kemudian nama yang keluar akan terpilih menjadi responden.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah form/lembar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang sebagai bagian dari sebuah survey (Swarjana,2015). Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuisisioner yang akan dibagikan langsung pada responden yang telah menandatangani surat persetujuan.

##### **2. Alat Pengumpulan Data**

- a. Lembar kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Lembar kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :
  - 1) Kuesioner bagian I menggambarkan persepsi siswa terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi
  - 2) Kuesioner bagian II menggambarkan persepsi siswa terhadap prospek kerja jurusan keperawatan anestesiologi
  - 3) Kuesioner bagian III menggambarkan persepsi siswa terhadap profesi dan karir lulusan DIV keperawatan anestesiologi.

Kuisisioner ini diperlukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi, pernyataan dalam kuisisioner merupakan pernyataan bersifat tertutup (*close ended questions*), yang menggunakan skala Likert



dengan pilihan jawaban “sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)” (Hidayat, 2014).

Hasil Analisa jawaban dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu sebagai berikut:

- 1) Baik bila nilai akumulasi 76-100%
- 2) Cukup bila nilai akumulasi 56-75%
- 3) Kurang bila nilai akumulasi <55%

#### b. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas pada alat ukur yang akan digunakan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang akan digunakan sudah valid atau tidak. Uji validitas adalah derajat yang mana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logikal (face validity), content validity, criterion, dan construct validity (Swarjana, 2015). Uji validitas kuesioner ini dilakukan di ITEKES Bali menggunakan uji validitas yaitu face validity. Uji face validity ini dilakukan oleh dua orang dosen yang expert (expert I dan expert II).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bukan merupakan kuesioner baku, karena peneliti yang akan membuat dari awal kuesioner yang akan digunakan sesuai dengan indicator pada kerangka konsep dan definisi operasional.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Tahap Persiapan

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam tahap ini, antara lain:

- 1) Peneliti menyusun proposal penelitian yang telah disetujui oleh kedua pembimbing.
- 2) Peneliti selanjutnya mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian yang ditanda tangani oleh Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.
- 3) Peneliti telah mendapatkan surat izin yang ditandatangani oleh Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan nomor surat

DL.02.02.1059.TU.II.2022 untuk SMK Kesehatan PGRI Denpasar dan nomor surat DL.02.02.1058.TU.II.2022 untuk SMKS Kesehatan PGRI Denpasar pada tanggal 18 Februari 2022.

- 4) Peneliti mengurus legal etik penelitian di Komisi Etik Penelitian ITEKES Bali.
  - 5) Peneliti telah mendapatkan *Ethical Clearance* dengan nomor surat 03.0171/KEPITEKES-BALI/II/2022 pada tanggal 24 Februari 2022
  - 6) Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke masing-masing sekolah.
  - 7) Setelah surat rekomendasi diserahkan, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar
  - 8) Peneliti telah mempersiapkan link kuesioner yang akan disebarkan kepada responden.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Peneliti menentukan populasi
  - 2) Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *non-proportional random sampling* yaitu yaitu pengambilan sampel penelitian berdasarkan hasil rumus alokasi *non proportional* dari masing-masing kelas.
  - 3) Peneliti menaati protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan *face shield* serta mencuci tangan sebelum maupun setelah pengumpulan data jika peneliti melakukan pengumpulan data langsung ke lapangan.
  - 4) Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar untuk menyebarkan lembar kuesioner atau google formulir.
  - 5) Responden diberikan kuesioner penelitian yang berisi permohonan peneliti secara lengkap, tujuan penelitian dan persetujuan menjadi responden.

- 6) Setelah responden selesai menjawab lembar kuesioner, peneliti mengumpulkan semua lembar kuesioner menyesuaikan dengan kuesioner yang telah disebar.
- 7) Kemudian peneliti menginput data, mengolah dan menganalisa data yang sudah terkumpul.
- 8) Peneliti menyimpan data formulir kuesioner penelitian responden di tempat yang aman dan hanya bisa diakses oleh peneliti
- 9) Setelah itu peneliti melanjutkan olah data menggunakan data SPSS.

## **E. Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data penelitian adalah suatu tahap yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui oleh seorang peneliti. Keakuratan data dalam penelitian belum dapat menjamin keakuratan hasil penelitian (Swarjana, 2016). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang ditempuh (Swarjana, 2016), yaitu:

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan proses melengkapi data yang kurang dan mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas. Peneliti melakukan pemeriksaan isian kuesioner dalam lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Pada kuesioner yang telah dijawab oleh responden, peneliti memeriksa lembar *inform consent* responden. Pada lembar *inform consent*, semua responden sudah mengisi yang berarti bersedia menjadi responden dalam penelitian. Selanjutnya peneliti memeriksa kejelasan jawaban, kesesuaian jawaban responden, dan kelengkapan jawaban.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer. Peneliti memberikan kode pada setiap data umum yang diperoleh dan responden agar mempermudah peneliti dalam pengolahan dan Analisa data.

Pemberian kode berdasarkan karakteristik yaitu asal sekolah, kelas, dan indikator pernyataan.

- 1) Berdasarkan asal sekolah: kode 1 untuk siswa dari SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan kode 2 untuk siswa dari SMKS Kesehatan PGRI Denpasar.
- 2) Berdasarkan kelas: kode 1 untuk siswa kelas X, kode 2 untuk siswa kelas XII, dan kode 3 untuk siswa kelas XII.
- 3) Berdasarkan masing-masing indikator pernyataan yaitu kode 4 sangat setuju, kode 3 setuju, kode 2 tidak setuju, dan kode 1 sangat tidak setuju.

*c. Entry Data*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi. Dalam tahap ini peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam program computer Microsoft Excel lalu data yang telah dimasukkan akan diolah dalam program pengolahan data komputerisasi SPSS 20.0 for windows.

*d. Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Sebelum dilakukan pengolahan data, peneliti memeriksa Kembali data yang sudah di entry, apakah ada data yang tidak tepat masuk ke dalam paket program computer. Hasil cleaning yang telah peneliti lakukan jika tidak ditemukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu, selanjutnya akan dianalisa data.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Fungsi analisa untuk menjelaskan karakter dari setiap

variabel penelitian. Analisa univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kategorik yaitu menjelaskan angka atau nilai, jumlah dan persentase. Data yang terdistribusi normal akan dicantumkan nilai mean dan standar deviasi, sedangkan jika data tidak terdistribusi normal maka nilai yang akan dicantumkan adalah nilai maksimum, minimum dan median. Pada penelitian ini uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa gambaran persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistic deskriptif mendefinisikan sebagai nilai mean, median, standar deviasi, dan histogram. Pada penelitian ini variabel motivasi akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Skor yang diperoleh akan dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut (Wawan dan Dewi, 2011) :

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang didapatkan}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut diatas motivasi dapat dikelompokkan berdasarkan presentase atau proporsi sebagai berikut :

- 1) Baik bila nilai akumulasi 76-100%
- 2) Cukup bila nilai akumulasi 56-75%
- 3) Kurang bila nilai akumulasi <55%

## **F. Etika Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat etika yang harus dicantumkan untuk menjamin semua hal tentang responden (Swarjana, 2015). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar yang berisikan pernyataan kesediaan dari subyek penelitian untuk berpartisipasi sebagai responden dalam kegiatan penelitian. *Informed consent* berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan, manfaat yang diperoleh responden, serta resiko yang mungkin terjadi. Apabila responden menerima dan setuju dalam partisipasi penelitian, maka responden dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan. Apabila saat penelitian ada calon responden yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti tidak dapat memaksa dan tetap menghormati keputusan responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

*Anonymity* merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam alat ukur atau hanya mencantumkan kode pada lembar kuesioner dengan tujuan data responden akan tetap terjaga kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden dan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Manfaat (*Beneficence*)

*Beneficence* merupakan suatu prinsip etika yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan tidak membahayakan atau merugikan partisipan penelitian.

5. Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Terdapat dua macam prinsip etika ini meliputi:

a. *The right to self-determination*

Prinsip ini adalah prospective participant yang memiliki hak untuk menentukan secara sukarela apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian ataupun menolaknya.

b. *The right to full disclosure*

Full disclosure berarti peneliti sudah menjelaskan secara detail tentang sifat dari penelitian.

6. Keadilan (*Justice*)

Responden berhak diperlakukan secara adil selama berpartisipasi dalam penelitian dan tidak melakukan diskriminasi pada saat memilih responden.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian ini akan ditampilkan hasil penelitian yang dikelompokkan menjadi gambaran umum, lokasi penelitian, karakteristik responden yang meliputi umur, serta hasil penelitian tentang gambaran persepsi masyarakat.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar. SMK Kesehatan Bali Media Denpasar merupakan Sekolah Menengah Kejuruan dengan akreditasi A yang berada di Jl. Cargo Sari Dana IV No. 1 Ubung Kaja, Denpasar. Sekolah ini terdiri dari 138 siswa, siswa laki-laki berjumlah 6 dan siswa perempuan berjumlah 132 yang dibagi menjadi 9 rombongan belajar. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 dengan penyelenggaraan 5 hari kerja. Sekolah ini memiliki 27 ruang kelas dan 2 ruang perpustakaan.

Pada lokasi penelitian yang kedua, yaitu SMKS Kesehatan PGRI Denpasar. SMKS Kesehatan PGRI Denpasar merupakan Sekolah Menengah Kejuruan dengan akreditasi A yang berada di Jl. Meduri No. 20X Sumerta Kaja, Denpasar. Sekolah ini terdiri 136 siswa, siswa laki-laki berjumlah 10 dan siswa perempuan berjumlah 126 yang dibagi menjadi 9 rombongan belajar. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 dengan penyelenggaraan 6 hari kerja. Sekolah ini memiliki 15 ruang kelas dan 1 perpustakaan.

#### **B. Karakteristik Responden**

Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar pada tanggal 30 Maret sampai 6 April 2022. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 80 responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dilaporkan



berdasarkan asal sekolah dan kelas. Distribusi frekuensi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Sekolah, Kelas, dan Program Jurusan (n=80)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Asal Sekolah</b>		
SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar	40	50,0
SMKS Kesehatan PGRI Denpasar	40	50,0
<b>Kelas</b>		
X	30	37,5
XI	26	32,5
XII	24	30,0

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, dijelaskan bahwa responden yang berasal dari SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar memiliki jumlah responden yang sama dan sebagian besar responden berasal dari kelas X.

### C. Analisa Univariat Variabel

Pada penelitian ini, persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi diukur dalam 3 poin diantaranya pendidikan keperawatan anestesiologi, prospek kerja keperawatan anestesiologi, serta profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi. Hasil analisis variable penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 dan 5.3 tentang pendidikan keperawatan anestesiologi, tabel 5.4 dan 5.5 tentang prospek kerja keperawatan anestesiologi, serta tabel 5.6 dan 5.7 tentang profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi.

## 1. Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Keperawatan Anestesiologi

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap 80 responden diperoleh hasil distribusi frekuensi gambaran persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi sebagai berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Keperawatan Anestesiologi (n=80)

Gambaran Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Keperawatan Anestesiologi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	39	48,8
Cukup	40	50,0
Kurang	1	1,2

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dijelaskan bahwa kategori responden berdasarkan persepsi siswa terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi didominasi oleh responden dengan kategori cukup yaitu sebanyak 40 responden (50,0%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Keperawatan Anestesiologi (n=80)

No	Indicator Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Keperawatan Anestesiologi	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
n (%)					
1	Pendidikan keperawatan anestesiologi dapat membentuk calon penata anestesi yang kompeten.	51 (63,7)	29 (36,2%)	-	-
2	Lama pendidikan keperawatan anestesiologi yaitu 4 tahun (8 semester) dan paling lama 7 tahun (14 semester).	13 (16,2)	63 (78,7)	4 (5,0)	
3	Pendidikan formal keperawatan anestesiologi saat ini adalah DIII dan DIV.	10 (12,5)	58 (72,5)	11 (13,7)	1 (1,2)
4	Kompetensi inti yang harus dikuasai selama menempuh pendidikan adalah pre, intra dan pasca anestesi.	19 (23,7)	61 (76,2)	-	-
5	Keilmuan yang dipelajari dalam pendidikan keperawatan anestesiologi yaitu tentang body of knowledge keperawatan anestesiologi.	22 (27,5)	52 (65,0)	6 (7,5)	-

Berdasarkan table 5.3 di atas digambarkan indikator persepsi siswa berdasarkan frekuensi dan persentase persepsi siswa terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi. Pada pernyataan pendidikan keperawatan anestesiologi sejumlah 51 (63,7%) responden menjawab sangat setuju, pada pernyataan lama pendidikan sejumlah 63 (78,7%) responden menjawab setuju, pada pernyataan pendidikan formal sejumlah 58 (72,5) responden menjawab setuju, pada pernyataan kompetensi inti sejumlah 61 (76,2) responden menjawab setuju, dan pada pernyataan keilmuan yang dipelajari sejumlah 52 (65,0) menjawab setuju.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Prospek Kerja Keperawatan Anestesiologi

Gambaran Persepsi Siswa Terhadap Prospek Kerja Keperawatan Anestesiologi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	35	43,8
Cukup	41	51,2
Kurang	4	5,0

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dijelaskan bahwa kategori responden berdasarkan persepsi siswa terhadap prospek kerja keperawatan anestesiologi didominasi oleh responden dengan kategori cukup yaitu sebanyak 41 responden (51,2%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Prospek Kerja Keperawatan Anestesiologi

No	Indicator Persepsi Siswa Terhadap Prospek Kerja Keperawatan Anestesiologi	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
n (%)					
1	Pelayanan keperawatan anestesi sangat diperlukan oleh rumah sakit dan masyarakat.	42 (52,5)	37 (46,2)	1 (1,2)	-
2	Penata anestesi hanya dapat bekerja di ruang operasi.	9 (11,2)	31 (38,7)	38 (47,5)	2 (2,5)
3	Apabila bekerja di daerah yang tidak memiliki dokter anestesi, maka penata anestesi dapat melaksanakan tugas pelimpahan wewenang dari dokter anestesi.	7 (8,7)	57 (71,2)	15 (18,7)	1 (1,2)
4	Penata anestesi melaksanakan asuhan keperawatan anestesi berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi dan dijabarkan oleh rumah sakit.	24 (30,0)	55 (68,7)	1 (1,2)	-
5	Penata anestesi mampu memberikan edukasi terkait tindakan pembiusan.	26 (32,5)	48 (60,0)	6 (7,5)	-

Berdasarkan table 5.5 di atas digambarkan indikator persepsi siswa berdasarkan frekuensi dan persentase persepsi siswa terhadap prospek kerja keperawatan anestesiologi. Pada pernyataan pelayanan sejumlah 42 (52,2%) responden menjawab sangat setuju, pada pernyataan hanya dapat bekerja di ruang operasi sejumlah 38 (47,5%) responden menjawab tidak setuju, pada pernyataan pelimpahan wewenang sejumlah 57 (71,2%) responden menjawab setuju, pada pernyataan asuhan kepenataan anestesi sejumlah 55 (68,7%) responden menjawab setuju, dan pada pernyataan edukasi sejumlah 48 (60,0) menjawab setuju.

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Profesi dan Karir Lulusan Keperawatan Anestesiologi

Gambaran Persepsi Siswa Terhadap Profesi dan Karir Lulusan Keperawatan Anestesiologi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	54	67,5
Cukup	26	32,5
Kurang	-	-
Total	80	100,0

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dijelaskan bahwa kategori responden berdasarkan persepsi siswa terhadap profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi didominasi oleh responden dengan kategori baik yaitu sebanyak 54 responden (67,5%), karena sebagian besar responden menjawab setuju pada poin pertama dan kelima kuesioner.

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Profesi dan Karir Lulusan Keperawatan Anestesiologi

No	Indicator Persepsi Siswa Terhadap Prospek Kerja Keperawatan Anestesiologi	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
n (%)					
1	Lulusan keperawatan anestesiologi dikenal sebagai penata anestesi.	21 (26,2)	56 (70,0)	3 (3,7)	-
2	Profesi penata anestesi memerlukan regulasi/peraturan yang jelas.	31 (38,7)	49 (61,2)	-	-
3	Penata anestesi selalu bekerja berdasarkan pada kode etik, standar profesi dan peraturan perundang undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.	37 (46,2)	43 (53,7)	-	-
4	Penata anestesi wajib mengembangkan ilmu keperawatan anestesiologi melalui penelitian.	32 (40,0)	46 (57,5)	2 (2,5)	-
5	Penata anestesi memiliki jenjang jabatan fungsional sebagai bentuk pengembangan profesionalisme.	23 (28,7)	56 (70,0)	1 (1,2)	-

Berdasarkan table 5.7 di atas digambarkan indikator persepsi siswa berdasarkan frekuensi dan persentase persepsi siswa terhadap profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi. Pada pernyataan lulusan keperawatan

anestesi sejumlah 56 (70,0%) responden menjawab setuju, pada pernyataan regulasi sejumlah 49 (61,2%) responden menjawab setuju, pada pernyataan kode etik sejumlah 43 (53,7%) responden menjawab setuju, pada pernyataan penelitian sejumlah 46 (57,5%) responden menjawab setuju, dan pada pernyataan jabatan fungsional sejumlah 56 (70,0) menjawab setuju.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan membahas secara lengkap hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dijelaskan secara berturut-turut akan dibahas sesuai dengan tujuan penelitian yaitu gambaran persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi, serta akan dibahas mengenai keterbatasan penelitian.

##### **1. Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi**

Sesuai dengan tujuan utama dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui persepsi siswa SMK terhadap keperawatan anestesiologi. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa SMK terhadap keperawatan anestesiologi dalam kategori baik (65,0%), meskipun program studi keperawatan anestesiologi merupakan program studi baru di Indonesia terutama di Bali. Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar yang mengikutsertakan 80 responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Dahlan (2018), yang mengatakan sesuatu yang baru juga dapat memengaruhi persepsi seseorang. Dimana dalam hal ini sesuatu yang baru menarik perhatian responden untuk mencari informasi terkait dengan keperawatan anestesiologi, sehingga hal ini yang kemungkinan membantu baiknya persepsi siswa saat ini terhadap keperawatan anestesiologi dan mayoritas sudah mengetahui keperawatan anestesiologi.

2. Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Pendidikan Keperawatan Anestesiologi

Berdasarkan tujuan khusus pertama penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi. Hasil menunjukkan 40 responden (50,0%) memiliki persepsi terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi dalam kategori cukup. Dalam hal ini menurut penelitian yang dilakukan Dahlan (2018), factor persepsi keakraban dapat memengaruhi persepsi siswa. Karena penelitian ini dilakukan pada responden dengan latar belakang kesehatan yang dimana keperawatan anestesiologi merupakan hal yang sudah akrab dikenal sehingga lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

3. Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Prospek Kerja Keperawatan Anestesiologi

Berdasarkan tujuan khusus kedua penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap prospek kerja keperawatan anestesiologi. Hasil menunjukkan 41 responden (51.3%) memiliki persepsi terhadap prospek kerja keperawatan anestesiologi dalam kategori cukup. Hal ini didukung oleh penelitian Anang (2013) yang mengatakan bahwa persepsi erat kaitannya dengan pengalaman dan pengetahuan dan dapat berubah- ubah, sehingga informasi yang tersebar terkait dengan peluang kerja keperawatan anestesiologi yang masih sangat banyak dibutuhkan meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk menggali informasi lebih banyak terkait dengan keperawatan anestesiologi.



#### 4. Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Profesi dan Karir Lulusan Keperawatan Anestesiologi

Berdasarkan tujuan khusus ketiga penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi. Hasil menunjukkan 54 responden (67.5%) memiliki persepsi terhadap profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi dalam kategori baik. Banyaknya informasi yang tersebar membuat siswa mendapat gambaran terkait keperawatan anestesiologi dan dapat membuat semakin meningkat motivasi siswa untuk mencari lebih banyak informasi terkait, hal ini dikatakan dalam penelitian yang dilakukan Anang (2013). Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah apa yang akan dilakukan jika telah selesai menempuh pendidikan keperawatan anestesiologi atau bagaimana tugas lulusan keperawatan anestesiologi saat bekerja sehingga semakin baik persepsi siswa terhadap profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti tidak dapat melakukan pengumpulan data tatap muka di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar karena anjuran dari pihak sekolah untuk melakukan pengumpulan data secara daring, sehingga peneliti kesulitan mengawasi secara langsung responden saat mengisi kuesioner apakah dikerjakan sendiri dengan pengetahuan sendiri tanpa jawaban dari orang lain atau tidak, sehingga kemungkinan dapat memengaruhi hasil penelitian.
2. Responden dalam Penelitian ini hanya diambil dari 2 SMK yang ada di Denpasar saja, kemungkinan jika sampel yang diteliti dengan tempat yang berbeda, maka hasil yang didapatkan akan lebih dapat digeneralisasikan.

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini peneliti menyimpulkan semua hasil penelitian dan pembahasan tentang temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab sebelumnya. Peneliti juga akan menulis saran-saran sebagai masukan untuk tindak lanjut penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tujuan khusus dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar memiliki persepsi baik terhadap keperawatan anestesiologi. Hasil penelitian didapatkan frekuensi persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi didominasi oleh responden dengan persepsi dalam kategori baik yaitu sebanyak 52 responden (65,0%). Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar sudah mengetahui secara umum tentang keperawatan anestesiologi. Hal ini juga terlihat dari jawaban dari setiap pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu persepsi siswa terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi, persepsi siswa terhadap prospek kerja keperawatan anestesiologi, dan persepsi siswa terhadap profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi sebagian besar responden menjawab “setuju”.
2. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi dan presentase persepsi siswa terhadap pendidikan keperawatan anestesiologi responden menjawab pernyataan kategori sangat setuju sebesar 28,7%, pernyataan setuju sebesar 65,7%, kategori tidak setuju sebesar 5,2%, dan kategori sangat tidak setuju sebesar 0,3%.

3. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi dan presentase persepsi siswa terhadap prospek kerja keperawatan anestesiologi responden menjawab pernyataan kategori sangat setuju sebesar 27,0%, pernyataan setuju sebesar 57,0%, kategori tidak setuju sebesar 15,2%, dan kategori sangat tidak setuju sebesar 0,7%.
4. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi dan presentase persepsi siswa terhadap profesi dan karir keperawatan anestesiologi responden menjawab pernyataan kategori sangat setuju sebesar 36,0%, pernyataan setuju sebesar 62,5%, kategori tidak setuju sebesar 0,15%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi Kesehatan diharapkan dapat menindak lanjuti penelitian ini, dengan melakukan implementasi berupa penyuluhan atau kegiatan yang berhubungan dengan pengenalan Program Studi D-IV Keperawatan Anestesiologi. Seperti penyuluhan tentang program Promosi Kampus, terutama di sekolah menengah atas (SMA/SMK) bukan hanya pada lokasi penelitian peneliti saat ini, tetapi lebih banyak lagi sekolah baik yang ada di Bali maupun luar Bali agar masyarakat khususnya anak sekolah mengetahui tentang keperawatan anestesiologi jauh lebih baik lagi.

### **2. Bagi Masyarakat/Siswa**

Masyarakat/Siswa yang sudah mengetahui keperawatan anestesiologi diharapkan semoga bisa menyalurkan informasi kepada masyarakat/rekan sekitar yang belum mengetahui tentang keperawatan anestesiologi yang mana sudah digambarkan oleh peneliti sendiri saat setelah mengisi lembar kusioner dan google formulir.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian terkait yang lebih mendalami tentang persepsi terhadap keperawatan anestesiologi, dengan jumlah responden yang lebih banyak dan pada lokasi penelitian yang lebih banyak lagi. Disarankan memilih responden yang lebih spesifik misalnya pada siswa SMK Kesehatan dan SMA jurusan IPA yang kemungkinan memiliki pengetahuan lebih baik dari masyarakat awam sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih akurat.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian analitik untuk dapat mengetahui factor-faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi.

## DAFTAR PUSTAKA

Dahlan, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*.

<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3028>

Dudih, S. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan dan Mahasiswa*.

Fahriati, A. P & Syarif, N. (2015). *Gambaran persepsi masyarakat terhadap profesi perawat di wilayah kelurahan pisang. 76 halaman*.

Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika.

Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Fitri Jayanti, Nanda Tika Arista Universitas Trunojoyo Madura. *Competence Journal Of Management Studies, Vol 12, No, 205–223*.

Peixinho, A. M. L., & Santrock, J. W. (2011). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. 11(2), 10–14*.

<https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>

*PELATIHAN PENATA ANESTESI Disusun oleh : IKATAN PENATA ANESTESI INDONESIA Tahun 2019*. (2019).

Purwatiningsih, R. (2008). *Persepsi Masyarakat terhadap Peranan Puskesmas ( Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi masyarakat mengenai Peranan Puskesmas Jatinom dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Krajan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten ). 1–88*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALVABETA, cv.

Swarjana, K. (2015). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.

Aulia, H.F, Elsi, D.H. (2018). Citra Profesi Perawat Menurut Persepsi Mahasiswa Kesehatan (Farmasi) di Yogyakarta. 34-43.

- Neta, O.P, Nita, A, Reza, W.S, Elsa, P.S. (2019). Gambaran Persepsi Masyarakat tentang Keberadaan Pelayanan Paliatif di Kota Bandung. 133-139.
- Rika, M & Teuku, S.A. (2016). Persepsi Masyarakat Tentang Praktik Keperawatan di Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

NO	KEGIATAN	BULAN																																	
		Oktober		Nopember				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Penyusunan Proposal																																		
2	ACC Proposal																																		
3	Penyebaran Proposal																																		
4	Ujian Proposal																																		
5	Ujian Ulang Proposal																																		
6	Pengumpulan Data																																		
7	Penyusunan Hasil Penelitian																																		
8	Penyebaran Skripsi																																		
9	Ujian Skripsi																																		
10	Ujian Ulang Skripsi																																		
11	Perbaikan dan Pengumpulan																																		

### JADWAL PENELITIAN

## Lampiran 2

**KUISIONER**  
**GAMBARAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KEPERAWATAN**  
**ANESTESIOLOGI**

**A. Petunjuk:**

1. Bacalah setiap petunjuk dan pernyataan dengan baik.
2. Identitas nama responden hanya menuliskan nama inisial, contoh :  
 “Apri” menjadi “A”.
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberi tanda √ pada jawaban **SS**,  
**S**, **TS**, **STS** pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan apa yang  
 anda ketahui.
4. Jawaban yang telah diberikan, dijamin kerahasiaannya.

**B. Data Umum:**

1. Nama (Initial) :
2. Jenis Kelamin : ☐ laki-laki ☐ perempuan
3. Umur : .....
4. Asal Sekolah : .....

**C. Kuisiioner Persepsi Siswa**

1. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang ada di sebelah  
 kanan pada masing-masing pernyataan dengan pilihan yang sesuai  
 dengan pilihan anda  
 Pilihan jawaban :  
 SS : Bila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut  
 S : Bila anda setuju dengan pernyataan tersebut  
 TS: Bila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut  
 STS: Bila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
2. Semua pernyataan mohon untuk diisi (tidak boleh ada yang kosong)



### D. Kuisisioner

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
<b>Pendidikan keperawatan anestesiologi</b>					
1	Pendidikan keperawatan anestesiologi dapat membentuk calon penata anestesi yang kompeten.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
2	Lama pendidikan keperawatan anestesiologi yaitu 4 tahun (8 semester) dan paling lama 7 tahun (14 semester).	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
3	Pendidikan formal keperawatan anestesiologi saat ini adalah DIII dan DIV.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
4	Kompetensi inti yang harus dikuasai selama menempuh pendidikan adalah pre, intra dan pasca anestesi.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
5	Keilmuan yang dipelajari dalam pendidikan keperawatan anestesiologi yaitu tentang body of knowledge keperawatan anestesiologi.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
<b>Prospek kerja jurusan keperawatan anestesiologi</b>					
6	Pelayanan keperawatan anestesi sangat diperlukan oleh rumah sakit dan masyarakat.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
7	Penata anestesi hanya dapat bekerja di ruang operasi.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
8	Apabila bekerja di daerah yang tidak memiliki dokter anestesi, maka penata anestesi dapat melaksanakan tugas pelimpahan wewenang dari dokter anestesi.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
9	Penata anestesi melaksanakan asuhan keperawatan anestesi berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi dan dijabarkan oleh rumah sakit.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
10	Penata anestesi mampu memberikan edukasi terkait tindakan pembiusan.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>

Profesi dan karir lulusan keperawatan anestesiologi					
11	Lulusan keperawatan anestesiologi dikenal sebagai penata anestesi.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
12	Profesi penata anestesi memerlukan regulasi/peraturan yang jelas.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
13	Penata anestesi selalu bekerja berdasarkan pada kode etik, standar profesi dan peraturan perundang undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
14	Penata anestesi wajib mengembangkan ilmu keperawatan anestesiologi melalui penelitian.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
15	Penata anestesi memiliki jenjang jabatan fungsional sebagai bentuk pengembangan profesionalisme.	Sangat Setuju <input type="checkbox"/>	Setuju <input type="checkbox"/>	Tidak Setuju <input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju <input type="checkbox"/>
<b>Total Skor</b>					

## Lampiran 3

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada:

Yth

di

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Apriani

NIM : 18D10136

Pekerjaan : Mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Keperawatan,  
ITEKES Bali

Alamat : Jalan Tukad Balian No. 180 Renon, Denpasar-Bali

Contact Person : 081236756183

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi” yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari s.d 1 April. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap keperawatan anestesiologi. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dari kesediaannya saya mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Januari 2022

Peneliti

Luh Apriani

NIM : 18D10136

## Lampiran 4

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh Saudara Luh Apriani, Mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Keperawatan-ITEKES Bali, yang penelitiannya berjudul “Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi”, maka dengan inisaya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapatdigunakan. Sebagaimana mestinya.

....., .....

Responden

.....

Lampiran 5

**FORMULIR KETERANGAN UJI VALIDITAS  
DAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK SKRIPSI  
PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI**

Yang bertanda-tangan dibawah ini adalah pembimbing I dari mahasiswa atas nama :

Nama : Luh Apriani  
NIM : 18D10136  
Judul Proposal : Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali  
Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI  
Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah lulus uji proposal dan memerlukan bantuan pengolahan data sebagai berikut : (centang yang sesuai)

☒ Face Validity

Nama dosen/ expert :

- 1) Ns. Emanuel Ileatan Lewar, S.Kep., MM
- 2) Ns. Ni Luh Putu Lusiana Devi, S.Kep., M.Kep

☒ Pengolahan data penelitian dengan SPSS

- 1) Ns. Ni Kadek Sriasih, M.Kep.,Sp.Kep.An

Denpasar, Januari 2022  
Pembimbing I



Ns. Ni Kadek Sutini, S.Kep.,  
M.kes  
NIDN. 0825128001

## Lampiran 6

LEMBAR PERNYATAAN *FACE VALIDITY*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Emanuel Ileatan Lewar, S.Kep.,M.M

NIDN : 4019046002

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Luh Apriani

NIM : 18D10136

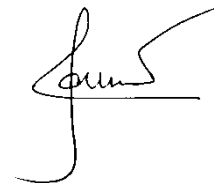
Judul Proposal : Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi.

Menyatakan bahwa dengan ini bahwa telah selesai melakukan bimbingan *face validity* terhadap instrumen penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Februari 2022

*Face Validator*



(Ns. Emanuel Ileatan Lewar, S.Kep.,M.M)

NIDN. 4019046002

## Lampiran 7

**LEMBAR PERNYATAAN ANALISA DATA**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ns. Ni Kadek Sriasih, M.Kep.,Sp.Kep.An  
NIR/NIDN : 0812039001

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan Analisa Data, Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Luh Apriani  
NIM : 18D10136  
Judul Penelitian : Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi.

Sebagai pembimbing analisa data, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas telah melaksanakan pengolahan data.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 Mei 2022  
Tim Olah Data



(Ns. Ni Kadek Sriasih, M.Kep.,Sp.Kep.An )  
NIDN. 0812039001

## Lampiran 8



**KOMISI ETIK PENELITIAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN (ITEKES) BALI**  
 Kampus I : Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali  
 Kampus II : Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali  
 Website : <http://www.itekes-bali.ac.id> | Jurnal : <http://ojs.itekes-bali.ac.id/>  
 Website LPPM : <http://lppm.itekes-bali.ac.id/>

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK**  
**(ETHICAL CLEARANCE)**  
**No : 04.0171/KEPITEKES-BALI/II/2022**

Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) BALI, setelah mempelajari dengan seksama protokol penelitian yang diajukan, dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

**“Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS  
 Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi”**

Peneliti Utama : Luh Apriani  
 Peneliti Lain : -  
 Unit/ Lembaga/ Tempat Penelitian : SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS  
 Kesehatan PGRI Denpasar

Dinyatakan **“LAIK ETIK”**. Surat keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak ditetapkan.  
 Selanjutnya jenis laporan yang harus disampaikan kepada Komisi Etik Penelitian ITEKES Bali :  
**“FINAL REPORT”** dalam bentuk softcopy.

Denpasar, 24 Februari 2022.  
 Komisi Etik Penelitian ITEKES BALI  
 Ketua,  
  
 I Ketut Suarjana, S.KM., M.PH., Dr.PH  
 NIDN. 0807087401





## Lampiran 9



YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)**

Ijin No. 197/KPT/I/2019 Tanggal 14 Maret 2019

Kampus I: Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali. Telp. 0361-221795, Fax. 0361-256937

Kampus II: Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali. Telp. 0361-8956208, Fax. 0361-8956210

Website: <http://www-bali.ac.id>

Nomor : DL.02.02.1059.TU.II.2022  
 Lampiran : 1 (satu) gabung  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar  
 di-  
 Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir mahasiswa tingkat IV/Semester 7 Program Studi D IV Keperawatan Anestesiologi ITEKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama:

Nama : Luh Apriani  
 NIM : 18D10136  
 Tempat/Tanggal lahir : Sangsit, 28 April 2001  
 Alamat : Br. Dinas Abasan, Ds. Sangsit, Kec. Sawan, Kab. Buleleng  
 Judul Penelitian : Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi.  
 Tempat penelitian : SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar.  
 Waktu Penelitian : Februari – Maret 2022  
 Jumlah sampel : 80 Orang  
 No. Hp : 081236756183

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 18 Februari 2022  
 Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

  
 I Gede Puja Dharma Suryasa, S.Kep., M.Ng., Ph.D  
 NIDN.0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua YPPLPK Bali
2. Kepala SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar
3. Arsip

## Lampiran 10



YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)**

Ijin No. 197/KPT/I/2019 Tanggal 14 Maret 2019

Kampus I: Jalan Tukad Pakseran No. 90, Panjer, Denpasar, Bali. Telp. 0361-221795, Fax. 0361-256937

Kampus II: Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali. Telp. 0361-8956208, Fax. 0361-8956210

Website: <http://www.bali.ac.id>

Nomor : DL.02.02.1058.TU.II.2022  
 Lampiran : 1 (satu) gabung  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala SMKS Kesehatan PGRI Denpasar  
 di-  
 Denpasar


Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir mahasiswa tingkat IV/Semester 7 Program Studi D IV Keperawatan Anestesiologi ITEKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama:

Nama : Luh Apriani  
 NIM : 18D10136  
 Tempat/Tanggal lahir : Sangsit, 28 April 2001  
 Alamat : Br. Dinas Abasan, Ds. Sangsit, Kec. Sawan, Kab. Buleleng  
 Judul Penelitian : Gambaran Persepsi Siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar Terhadap Keperawatan Anestesiologi.  
 Tempat penelitian : SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dan SMKS Kesehatan PGRI Denpasar.  
 Waktu Penelitian : Februari – Maret 2022  
 Jumlah sampel : 80 Orang  
 No. Hp : 081236756183

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 18 Februari 2022  
 Institut Teknologi dan Kesehatan Bali  
 Rektor,

  
 I Gede Purnama Soesaka, S.Kep., M.Ng., Ph.D  
 NIDN 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua YPPLPK Bali
2. Kepala SMKS Kesehatan PGRI Denpasar
3. Arsip

## Lampiran 11

Hasil ANALISA DATA LUH APRIANI

**GAMBARAN PERSEPSI SISWA SMK KESEHATAN BALI MEDIKA  
DENPASAR DAN SMKS KESEHATAN PGRI DENPASAR TERHADAP  
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**

**asal sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMK KESEHATAN BALI MEDIKA DENPASAR	40	50,0	50,0	50,0
	SMKS KESEHATAN PGRI DENPASAR	40	50,0	50,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

**kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kelas X	30	37,5	37,5	37,5
	kelas XI	26	32,5	32,5	70,0
	kelas XII	24	30,0	30,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

**Kategori persepsi keperawatan anestesi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	52	65,0	65,0	65,0
	Cukup	28	35,0	35,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

cara menampilkan hasil data kategorik (Lihat frekuensi dan valid persen)

contoh:

persepsi mahasiswa SMK Kesehatan terhadap keperawatan anestesi yaitu, dalam kategori baik sebanyak 52 orang ( 65,0%) sedangkan sebanyak 28 orang ( 35,0%) kategori cukup.

**Kategori persepsi Pendidikan Keperawatan Anestesiologi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	39	48,8	48,8	48,8
	Cukup	40	50,0	50,0	98,8
	Kurang	1	1,3	1,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

**Kategori Prospek Kerja Keperawatan Anestesi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	35	43,8	43,8	43,8
	Cukup	41	51,3	51,3	95,0
	Kurang	4	5,0	5,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

**Kategori Persepsi Profesi dan Karir Lulusan Keperawatan Anestesi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	54	67,5	67,5	67,5
	Cukup	26	32,5	32,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Jika ingin menampilkan data numeriknya bisa menggunakan nilai pada tabel di bawah ini.

. Data yang terdistribusi normal akan dicantumkan nilai mean dan standar deviasi, sedangkan jika data tidak terdistribusi normal maka nilai yang akan dicantumkan adalah nilai maksimum, minimum dan median.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor persepsi Kep anastesi	,140	80	,001	,947	80	,002
skor persepsi Pendidikan Keperawatan Anesthesiologi	,229	80	,000	,905	80	,000
skor Prospek Kerja Keperawatan Anastesi	,136	80	,001	,958	80	,010
skor Persepsi Profesi dan Karir Lulusan Keperawatan Anastesi	,233	80	,000	,855	80	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Perhatikan hasil uji normalitas nya → sampel 80 orang → tes normalitas dg Kolmogorov-smirnov.

Dari tabel uji normalitas di atas, p value < 0.05 → sehingga seluruh data numerik skor di atas tidak berdistribusi normal → maka nilai yang akan dicantumkan adalah nilai maksimum, minimum dan median.

Descriptives			Statistic	Std. Error
skor persepsi Kep anastesi	Mean		47,90	,436
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47,03	
		Upper Bound	48,77	
	5% Trimmed Mean		47,82	
	Median		47,00	
	Variance		15,205	
	Std. Deviation		3,899	
	Minimum		39	
	Maximum		57	
	Range		18	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		,416	,269
	Kurtosis		-,654	,532
skor persepsi Pendidikan Keperawatan Anesthesiologi	Mean		15,88	,171
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,53	
		Upper Bound	16,22	
	5% Trimmed Mean		15,81	
	Median		15,00	
	Variance		2,339	
	Std. Deviation		1,529	
	Minimum		12	
	Maximum		20	
	Range		8	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		,717	,269
	Kurtosis		,517	,532
skor Prospek Kerja Keperawatan Anastesi	Mean		15,30	,183
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14,93	
		Upper Bound	15,67	
	5% Trimmed Mean		15,32	
	Median		15,00	
	Variance		2,694	
	Std. Deviation		1,641	
	Minimum		11	
	Maximum		19	
	Range		8	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-,005	,269
	Kurtosis		-,116	,532
skor Persepsi Profesi dan Karir Lulusan Keperawatan Anastesi	Mean		16,73	,184
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16,36	
		Upper Bound	17,09	
	5% Trimmed Mean		16,64	
	Median		16,00	
	Variance		2,708	
	Std. Deviation		1,646	
	Minimum		15	
	Maximum		20	
	Range		5	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		,490	,269
	Kurtosis		-1,160	,532

Lihat tabel ini dan pakai nilai maksimum, minimum dan median.

Contoh: Skor persepsi siswa terhadap keperawatan anastesi paling tinggi 57 dan paling rendah 39 dengan nilai median 47,00.








## Lampiran 11. Lembar Bimbingan




**FORMAT BUKU BIMBINGAN PROPOSAL****MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI****ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama Mahasiswa : Luh Apriani

NIM : 18D10136

Pembimbing 1 : Ns. Ni Kadek Sutini, S.Kep.,M.Kes

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 20 Oktober 2021	Pengiriman ide peneleitian & literature review		
2	Kamis, 28 Oktober 2021	Konsul masalah penelitian	Cari tau alat ukur	
3	Selasa, 2 November 2021	Konsul masalah penelitian & konsul judul	Acc judul, lanjut BAB 1	
4	Jum'at, 12 November 2021	Konsul BAB 1	Penulisan, sumber	
5	Minggu, 24 November 2021	Arahan penyusunan BAB 3-4		
6	Jum'at, 3 Desember 2021	Konsul BAB 3-4	Format tabel, tempat penelitian agar tidak terfokus pada satu daerah	
7	Jum'at, 10 Desember	Konsul BAB 3-4	Teknik sampling, tambahan	

	<b>2021</b>		<b>criteria eksklusi</b>	
<b>8</b>	<b>Selasa, 28 Desember 2021</b>	<b>Konsul BAB 1-4</b>	<b>Penulisan, format tabel</b>	
<b>9</b>	<b>Kamis, 30 Desember 2021</b>	<b>Konsul BAB 1-4</b>	<b>Acc, kirim sesuai format</b>	
<b>10</b>	<b>Jum'at, 31 Desember 2021</b>	<b>Pengiriman hasil proposal</b>	<b>Acc, Ujian</b>	













**FORMAT BUKU BIMBINGAN PROPOSAL**  
**MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**  
**ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**Nama Mahasiswa : Luh Apriani**

**NIM : 18D10136**








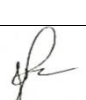
**Pembimbing 2 : Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep.,M.S**



<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal/ Jam</b>	<b>Kegiatan Bimbingan</b>	<b>Komentar/ Saran Perbaikan</b>	<b>Paraf Pembimbing</b>
<b>1</b>	<b>Selasa, 2 November 2021</b>	<b>Konsul masalah penelitian</b>	<b>Kesenjangan masalah penelitian</b>	
<b>2</b>	<b>Kamis, 4 November 2021</b>	<b>Konsul masalah penelitian &amp; konsul judul</b>	<b>Acc BAB 1</b>	
<b>3</b>	<b>Jum'at, 12 November 2021</b>	<b>Konsul BAB 1</b>	<b>Penulisan, sumber, penelitian terkait, implikasi penelitian ke pelayanan kesehatan</b>	
<b>4</b>	<b>Minggu , 21 November 2021</b>	<b>Konsul BAB 1</b>	<b>Penulisan, sumber</b>	
<b>5</b>	<b>Kamis, 2 Desember 2021</b>	<b>Konsul BAB 2</b>	<b>Penulisan</b>	
<b>6</b>	<b>Jum'at, 10 Desember 2021</b>	<b>Konsul BAB 2</b>	<b>Penulisan, focus pada persepsi keperawatan</b>	

			<b>anestesi</b>	
<b>7</b>	<b>Senin, 20 Desember 2021</b>	<b>Konsul BAB 2</b>	<b>Penulisan</b>	
<b>8</b>	<b>Rabu, 29 Desember 2021</b>	<b>Konsul BAB 1-4</b>	<b>Penulisan, penomoran, pengurusan etik</b>	
<b>9</b>	<b>Kamis, 30 Desember 2021</b>	<b>Konsul BAB 1-4</b>	<b>Acc, kirim sesuai format</b>	
<b>10</b>	<b>Minggu, 2 Januari 2022</b>	<b>Pengiriman hasil proposal</b>	<b>Acc ujian</b>	

**FORMAT BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
**MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**  
**ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**Nama Mahasiswa : Luh Apriani**  
**NIM : 18D10136**  
**Pembimbing 1 : Ns. Ni Kadek Sutini, S.Kep.,M.Kes**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Sabtu, 7 Mei 2022	Pengiriman BAB 5	Penulisan, tabel	
2	Senin, 9 Mei 2022	Revisi BAB 5	Tabel, penjelasan tiap tabel	
3	Rabu, 11 Mei 2022	Revisi BAB 5	Acc, lanjut BAB 6	
4	Jum'at, 13 Mei 2022	Konsul BAB 6	Tambahan isi pembahasan	
5	Selasa, 17 Mei 2022	Revisi BAB 6	Tambahan pembahasan	
6	Kamis, 19 Mei 2022	Revisi BAB 6	Tambahkan sumber penelitian lain	
7	Sabtu, 21 Mei 2022	Revisi BAB 6	Acc, lanjut BAB 7	
8	Senin, 23 Mei 2022	Konsul BAB 7	Buat kesimpulan dengan singkat	







<b>9</b>	<b>Selasa, 24 Mei 2022</b>	<b>Konsul BAB 1-7</b>	<b>Acc, kirim sesuai format</b>	
<b>10</b>	<b>Rabu, 25 Mei 2022</b>	<b>Pengiriman hasil skripsi</b>	<b>Acc, Ujian</b>	

**FORMAT BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
**MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**  
**ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**Nama Mahasiswa : Luh Apriani**

**NIM : 18D10136**

**Pembimbing 2 : Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep.,M.S**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal/ Jam</b>	<b>Kegiatan Bimbingan</b>	<b>Komentar/ Saran Perbaikan</b>	<b>Paraf Pembimbing</b>
<b>1</b>	<b>Sabtu, 7 Mei 2022</b>	<b>Pengiriman BAB 5</b>	<b>Penulisan, tabel</b>	
<b>2</b>	<b>Senin, 9 Mei 2022</b>	<b>Revisi BAB 5</b>	<b>Tabel, penjelasan tiap tabel</b>	
<b>3</b>	<b>Rabu, 11 Mei 2022</b>	<b>Revisi BAB 5</b>	<b>Acc, lanjut BAB 6</b>	
<b>4</b>	<b>Jum'at, 13 Mei 2022</b>	<b>Konsul BAB 6</b>	<b>Tambahan isi pembahasan</b>	
<b>5</b>	<b>Selasa, 17 Mei 2022</b>	<b>Revisi BAB 6</b>	<b>Tambahan pembahasan</b>	
<b>6</b>	<b>Kamis, 19 Mei 2022</b>	<b>Revisi BAB 6</b>	<b>Tambahkan sumber penelitian lain</b>	

<b>7</b>	<b>Sabtu, 21 Mei 2022</b>	<b>Revisi BAB 6</b>	<b>Acc, lanjut BAB 7</b>	
<b>8</b>	<b>Senin, 23 Mei 2022</b>	<b>Konsul BAB 7</b>	<b>Buat kesimpulan dengan singkat</b>	
<b>9</b>	<b>Selasa, 24 Mei 2022</b>	<b>Konsul BAB 1-7</b>	<b>Acc, kirim sesuai format</b>	
<b>10</b>	<b>Rabu, 25 Mei 2022</b>	<b>Pengiriman hasil skripsi</b>	<b>Acc, Ujian</b>	